

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan motif kerawang Gayo Aceh Tengah (emun berangkat, pucuk rebung dan tekukur) pada mukena telah dikembangkan dan dilakukan uji validasi desain oleh validator ahli desain, memperoleh persentase rata-rata keseluruhan skor 95,83% termasuk dalam kriteria sangat layak.
2. Hasil uji kelayakan pengembangan motif kerawang Gayo Aceh Tengah (emun berangkat, pucuk rebung dan tekukur) menggunakan teknik bordir pada mukena, diperoleh dari penilaian uji validasi produk oleh validator ahli bordir mendapatkan persentase rata-rata keseluruhan skor 91,81% termasuk dalam kriteria sangat layak. Dan dilakukan uji kelayakan oleh 30 responden memperoleh persentase rata-rata keseluruhan skor 93,02% termasuk dalam kriteria sangat setuju,

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan motif kerawang Gayo Aceh Tengah menggunakan teknik bordir pada mukena dinyatakan sudah valid dan layak untuk digunakan.

5.2 Implikasi

Implikasi atau dampak dari pengembangan motif kerawang Gayo sebagai motif mukena bordir ini diharapkan dapat menjadi produk yang dikenal dan diminati masyarakat maupun wisatawan hingga mampu menjadi alternatif produk cendramata (souvenir) yang dapat meningkatkan minat pasar.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, meskipun terdapat keterbatasan dalam penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Desain motif kerawang gayo yang telah dikembangkan dapat diaplikasikan pada mukena dengan menggunakan bahan mukena yang berbeda.
2. Pengembangan motif kerawang Gayo Aceh Tengah dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan kosnumen dan minat pasar sehingga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.